

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu ditangani sungguh-sungguh dan juga memperhatikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia, olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awalnya bermain bola voli untuk sarana rekreasi dalam mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja dan belajar. Selain tujuan – tujuan tersebut banyak orang bermain bola voli juga untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani atau kesehatan, kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bola voli yang dilakukan oleh masyarakat di kota maupun di pedesaan. Dalam permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar, seperti passing, smash, servis, dan yang ingin kita bahas atau kita teliti adalah teknik passing.

Pemain bola voli harus diajarkan teknik dasar seperti mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik, ini hal yang harus diperhatikan dengan baik karena ini berpengaruh saat bermain bola voli, dengan pemahaman teknik dasar yang baik perlu banyaknya pengulangan maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain bola voli. Untuk itu menjadi pemain bola voli harus dimulai dari masuk sekolah dasar agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga ini akan berpengaruh pada permainan bola voli.

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan sejak dini adalah teknik *passing* yang dapat dilihat setiap pemain bola voli harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting dalam bola voli maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu diajarkan secara detail teknik *passing* yang benar dan baik ini. Perlunya pelatih yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, posisi tangan dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam Latihan.

Pengembangan cabang olahraga bola voli dilakukan di sekolah akan dapat memikat para anak-anak. Dengan demikian masa depan perkembangan bola voli akan tetap cerah, popularitasnya akan terus meningkat (Ferguson 1996). Aplikasinya untuk dapat menguji pemain bola voli ialah dalam pertandingan ini akan terlihat teknik dasarnya apakah sudah baik dalam bermain bola voli. Guru menerapkan model-model latihan yang variatif agar minat siswa terhadap bola voli tetap tinggi. Model-model latihan permainan bola voli yang variatif dapat dihasilkan dari sebuah pengembangan, yaitu; pengembangan sarana prasarana, pengembangan alat, dan pengembangan cara bermain. Untuk mendapat hasil apakah pengembangan ini dapat diterapkan pada siswa diperlukan pengujian terhadap model yang dikembangkan tersebut.

Pengembangan model latihan dalam penjasorkes penting untuk meningkatkan minat belajar siswa karena dalam penjasorkes materi yang diberikan kepada siswa memiliki kesulitan yang berbeda di tiap tingkatan kelas agar siswa tidak jenuh. Pengembangan model latihan menjadi pilihan untuk diterapkan pada siswa SD karena siswa masih berfikir konkret/nyata dan belum mampu berfikir abstrak terutama siswa SD kelas rendah, untuk itulah guru seharusnya memilih model yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 46/6 Desa Baru, peneliti dapat mendapatkan informasi bahwa proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 46/6 Desa Baru secara keseluruhan sudah baik, dalam artian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah mengemas pembelajarannya sesuai substansi yang diajarkan kepada para siswa. Dari berbagai pembelajaran di SD Negeri 46/6 Desa Baru, peneliti menjumpai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu, ada materi yang pembelajarannya masih baku, yaitu dalam pembelajaran Bola Voli. Ada beberapa permasalahan yang dijumpai dalam kegiatan belajar materi bola voli yaitu guru kurang ada modifikasi-modifikasi bentuk latihan yang lebih membuat siswa termotivasi, karena menggunakan peralatan dan peraturan yang sebenarnya.

Hasil observasi awal melalui metode pengamatan yang dilakukan peneliti yang ditujukan untuk pelatih mengembangkan latihan bola voli dan siswa peserta bola voli, banyak siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas. Hal ini dapat dilihat dari hasil passing atas yang tidak menemui sasaran saat bermain bola voli di SD Negeri 46/6 Desa Baru melakukan latihan passing atas serta materi latihan passing atas yang dilakukan pelatih kurang menarik. Variasi latihan passing atas tidak dilakukan secara efektif dan kompleks. Keterampilan yang kurang dimiliki oleh siswa diantaranya adalah, posisi badan saat

melakukan passing masih kurang tepat, hampir 90% posisi badan masih salah, keterampilan lain adalah perkenaan bola juga kurang tepat, banyak perkenaan bola saat passing mengenai bola bagian samping, hal ini mengakibatkan hasil passing tidak tepat sasaran, keterampilan yang lain adalah gerakan kedua jari tangan, gerakan jari tangan saat melakukan passing masih kurang tepat, untuk menghasilkan passing yang bagus peserta masih kurang membuka kedua jari tangannya saat passing, keterampilan selanjutnya adalah posisi kaki, pandangan mata saat melakukan passing masih terfokus pada bola, hal ini menyebabkan pemain tidak bisa memilih sasaran yang akan di tuju, padahal saat melakukan passing pemain harus terfokus pada sasaran.

Pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa SD Negeri 46/6 Desa Baru, sikap passing atas bola voli masih mendominasi belum terarah, siswa masih belum dapat dikatakan menguasai teknik passing atas bola voli. Untuk efektifitas pembelajaran maka perlu adanya suatu model latihan yang tepat yang dalam hal ini yaitu pengembangan model passing atas bola voli untuk menunjang keberhasilan dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan model permainan bola voli yang lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif dalam sebuah penelitian pengembangan model permainan bola voli yaitu pengembangan model Latihan passing atas bola voli siswa SD Negeri 46/6 Desa Baru.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa kurang termotivasi bermain bola voli karena banyak siswa yang tidak bisa melakukan passing atas.
2. Sikap passing atas bola voli siswa masih mendominasi belum terarah.

3. Latihan dalam passing atas bola voli yang diberikan kepada siswa kurang bervariasi.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana maupun jangkauan penulis, sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Modifikasi model latihan teknik passing atas bola voli
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 46/6 Desa Baru

### **1.4 Perumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pengembangan model latihan teknik passing atas bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 46/6 Desa Baru?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengembangan model latihan teknik passing atas bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 46/6 Desa Baru.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan model latihan bola voli.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu upaya untuk mendorong guru mengembangkan model latihan teknik passing atas bola voli.

b. Bagi Siswa

Sebagai upaya peningkatan teknik passing atas bola voli siswa

c. Bagi Pembaca.

Diharapkan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang terkait.